

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang semakin pesat. Perkembangan ini dipengaruhi dengan semakin tingginya persaingan antara perusahaan. Pasar modal adalah pasar dari berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang (obligasi) maupun modal sendiri (saham) yang diterbitkan pemerintah atau perusahaan swasta. Pada dasarnya fungsi pasar modal sebagai wahana demokratisasi pemilikan saham yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya institusi dan individu yang memiliki saham perusahaan yang telah *go public* (Husnan, 1994).

Harga saham adalah salah satu indikator adanya keberhasilan dalam mengelola suatu perusahaan. Jika harga saham perusahaan meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan yang akan datang. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak investor yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut semakin kuat. Sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan terus menerus akan menurunkan kepercayaan investasi dan nilai perusahaan itu sendiri.

Harga suatu saham ditentukan oleh para pelaku pasar berdasarkan pada permintaan dan penawaran dari saham yang akan bersangkutan di pasar modal, dimana hubungan antara harga dan permintaan bersifat positif yaitu meningkatnya permintaan saham cenderung akan diikuti kenaikan harga saham tersebut, sedangkan hubungan antara harga dan penawaran bersifat negatif yaitu peningkatan penawaran saham cenderung akan diikuti penurunan harga saham (Tobing, 2013).

Permintaan investor terhadap suatu saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang ia miliki salah satu diantaranya informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan, bagi investor dengan adanya pasarmodal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Pengumuman laporan keuangan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal (investor), karena dari laporan keuangan itulah para investor dapat mengetahui perkembangan emiten yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham tertentu yang mereka miliki.

Informasi merupakan hal yang penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Apabila

pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima pasar.

Informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan akan sangat berguna bagi investor untuk melakukan *review* terhadap kinerja suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi (Darmayasa dkk, 2014).

Informasi akuntansi tersebut dapat dilihat melalui rasio keuangannya sehingga rasio keuangan sangat penting bagi analisis eksternal yang menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan. Penilaian ini meliputi masalah likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, efisiensi manajemen dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu rasio keuangan berguna bagi analisis internal untuk membantu manajemen membantu evaluasi tentang hasil perusahaan, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan.

Dengan adanya informasi akuntansi, maka investasi dapat melihat reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi tersebut, dimana pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam harga saham, dimana harga saham menjadi naik. Dengan dilaksanakannya analisis terhadap informasi akuntansi, maka investor diharapkan akan dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasinya, dengan kata lain informasi tersebut akan menyebabkan harga saham berfluktuasi.

Sartono, (2001) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, misalnya pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Salah satu cara dalam mengukur rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS). Keuntungan per lembar saham biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan dalam menentukan harga saham. Dengan demikian *Earning Per Share* (EPS) akan sangat berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Ang, (1997) mengatakan rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga disebut *leverage ratio*, karena merupakan rasio pengungkit yaitu menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan, *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya.

Rasio pasar menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham. Yang sering digunakan para investor dalam mengukur rasio pasar yaitu *price to book value* (PBV), merupakan perbandingan harga saham antar harga saham dengan *book value per share* (BVS). Rasio digunakan

untuk menilai apakah suatu saham *undervalue* atau *overvalue*. Suatu saham disebut *undervalue* apabila harga sahamnya dibawah nilai buku perusahaan yang bersangkutan, sebaiknya dikatakan *overvalue* apabila harga saham melebihi nilai buku (Siamat,2001:266).

Dalam penelitian ini, penulis memilih *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel karena *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio yang digunakan investor dalam mengetahui besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham dibandingkan rasio *profitabilitas* lainnya (Saleh, 2012). Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan penulis untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya. Rasio pasar merupakan analisis mengenai harga saham yaitu dengan membandingkan nilai intristik(*intrinsic value*) saham tersebut. Penulis menghitung rasio pasar tersebut dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio yang sering digunakan investor dalam menilai harga saham tertentu di pasarmodal (Saleh, 2012), karena *Price Book Value* (PBV) dapat menilai apakah suatu saham *undervalue* atau *overvalue*.

Sehubungan dengan uraian diatas penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari suatu informasi akuntansi terhadap perubahan harga saham. Dimana yang menjadi objek penelitian penulis adalah perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih perusahaan pertambangan sebagai perusahaan yang diteliti karena beberapa alasan yaitu karena harga minyak mentah yang semakin meningkat sehingga membawa

sentiment positif terhadap pergerakan harga saham di sektor pertambangan, dan juga dilihat dari prospek pertambangan yang cerah dari tahun ke tahun karena banyaknya permintaan akan hasil tambang di Indonesia.

Hal inilah yang mendorong peneliti tertarik untuk meneliti ulang mengenai perubahan harga saham. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Pertambangan GoPublic di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi akuntansi penting untuk perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Price Book Value* (PBV) dapat mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang berhubungan dengan informasi akuntansi cukup luas dan juga keterbatasan pengetahuan serta keterbatasan waktu penulis. Maka penelitian dibatasi hanya pada pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Perubahan Harga Saham.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan yaitu, *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan *go public* di Bursa Efek Indonesia?

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan informasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap harga saham.
2. Sebagai bahan masukan bagi emiten maupun organisasi bisnis dalam mengevaluasi harga saham yang di timbulkan oleh Informasi Akuntansi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.